

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

A. BULAN OKTOBER 2024 INFLASI 0,14%

1. Pada bulan Oktober 2024 Kabupaten Kudus mengalami inflasi sebesar 0,14% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) 106,08.
2. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks beberapa kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,43%, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,39%, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,23%, kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar lainnya sebesar 0,17%, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,12%, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,08%, dan kelompok kesehatan sebesar 0,04%.
3. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks harga adalah kelompok transportasi sebesar 0,39%.
4. Tingkat inflasi tahun kalender Kabupaten Kudus pada bulan Oktober 2024 sebesar 0,76%, dan tingkat inflasi tahun ke tahun/*year on year* (Oktober 2024 terhadap Oktober 2023) sebesar 1,45%.
5. Nasional pada bulan Oktober 2024 mengalami inflasi sebesar 0,08%, dan Jawa Tengah mengalami inflasi sebesar 0,19%.
6. Inflasi di Jawa Tengah terjadi di 9 (sembilan) kota SBH yaitu Cilacap sebesar 0,20%, Purwokerto sebesar 0,15%, Kabupaten Wonosobo sebesar 0,17%, Kabupaten Wonogiri sebesar 0,21%, Kabupaten Rembang sebesar 0,38%, Kudus sebesar 0,14%, Kota Surakarta sebesar 0,11%, Kota Semarang sebesar 0,20% dan Kota Tegal sebesar 0,21%.

B. BULAN NOVEMBER 2024 INFLASI 0,35%

1. Pada bulan November 2024 Kabupaten Kudus mengalami inflasi sebesar 0,35% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,45.
2. Inflasi Kota Kudus terjadi karena kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,89%, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,62%, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,28%, kelompok kesehatan sebesar 0,20%, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,19% dan kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,08%.
3. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks adalah nihil.
4. Tingkat inflasi tahun kalender Kabupaten Kudus pada bulan November 2024 sebesar 1,11% dan tingkat inflasi tahun ke tahun/*year on year* (November 2024 terhadap November 2024) sebesar 1,26%.
5. Nasional pada bulan November 2024 mengalami inflasi sebesar 0,30% dan Jawa Tengah mengalami inflasi sebesar 0,26%.
6. Inflasi di Jawa Tengah terjadi di sembilan kota SBH yaitu Cilacap sebesar 0,30%, Purwokerto sebesar 0,23%, Kabupaten Wonosobo sebesar 0,22%, Kabupaten Wonogiri sebesar 0,47%, Kabupaten Rembang sebesar 0,37%, Kudus sebesar 0,35%, Kota Surakarta sebesar 0,09%, Kota Semarang sebesar 0,22% dan Kota Tegal sebesar 0,22%.

C. BULAN DESEMBER 2024 INFLASI 0,59%

1. Pada bulan Desember 2024 Kabupaten Kudus mengalami inflasi sebesar 0,59% dengan indeks Harga Konsumen (IHK) 107,08.
2. Inflasi Kota Kudus terjadi karena kenaikan harga yang diunjukkan oleh naiknya indeks kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,74%, kelompok transportasi sebesar 0,68%, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,45%, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,13%, kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,06%, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,05%, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,05%, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,02% dan kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,01% .
3. Sedangkan kelompok yang mengalami penurunan indeks harga adalah nihil.
4. Tingkat inflasi tahun kalender pada bulan Desember 2024 sebesar 1,71% dan tingkat inflasi tahun ke tahun/year on year (Desember 2024 terhadap Desember 2023) sebesar 1,71%.
5. Nasional pada bulan Desember 2024 mengalami inflasi sebesar 0,44% dan Jawa Tengah juga mengalami inflasi 0,57%.
6. Inflasi di Jawa Tengah terjadi di sembilan kota SBH yaitu Cilacap sebesar 0,52%, Purwokerto sebesar 0,59%, Kabupaten Wonosobo sebesar 0,72%, Kabupaten Wonogiri sebesar 0,75%, Kabupaten Rembang sebesar 0,56%, Kudus sebesar 0,59%, Kota Surakarta sebesar 0,53%, Kota Semarang sebesar 0,50% dan Kota Tegal sebesar 0,48%.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Komoditas yang memberikan sumbangan terbesar terhadap inflasi di Kabupaten Kudus pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah :

1. Bawang merah
2. Telur ayam ras
3. Cabai merah
4. Mobil
5. Beras

Komoditas penyumbang inflasi terbesar masih didominasi oleh kelompok makanan, minuman dan tembakau yaitu bawang merah, telur ayam ras, cabai merah dan beras.

Untuk komoditas penyumbang inflasi terbesar berasal dari kelompok transportasi yaitu mobil.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Kudus pada Triwulan IV Tahun 2024 ini antara lain:

1. Menginformasikan sumber dan potensi tekanan inflasi melalui siaran pers yang dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Kudus setiap bulan.
 2. Melakukan analisa sumber dan potensi tekanan inflasi yang terjadi pada bulan sebelumnya dan upaya pengendalian inflasi pada bulan berjalan dengan Rekomendasi Ketua TPID kepada anggota TPID agar melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk pengendalian inflasi.
 3. Melakukan pengumpulan data dan informasi perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting barang lainnya, serta jasa melalui survei perkembangan harga yang dilakukan setiap harinya oleh Dinas Perdagangan. Melaksanakan survei harga bersama-sama antara Tim Dinas Perdagangan Kabupaten Kudus dengan Tim BPS Kabupaten Kudus guna sinkronisasi harga yang ada di pasaran.
 4. Melakukan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Kudus yang dilakukan secara rutin oleh Dinas Perdagangan Kabupaten Kudus. Melakukan pengawasan harga dan ketersediaan barang-barang kebutuhan pokok yang bersifat strategis terhadap kebutuhan masyarakat yang dilakukan secara insidental oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Kudus.
 5. Melakukan upaya pengendalian harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya melalui kegiatan operasi pasar, bekerja sama dengan Rumah Pangan Kita, Bulog Sub Divre II Pati dan Toko Tani Indonesia.
 6. Menyusun kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Kudus dengan memperhatikan kebijakan pengendalian inflasi nasional dan pengendalian inflasi di Provinsi Jawa Tengah.
 7. Melakukan upaya untuk memperkuat sistem logistik di Kabupaten Kudus yang dilakukan oleh Dinas Pertanian dan Pangan, dengan penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya, pengelolaan cadangan pangan dan penganekaragaman pangan.
 8. Melakukan pengawasan kondisi kelancaran lalu lintas dan melakukan manajemen lalu lintas dalam rangka memperlancar distribusi barang dan jasa di Kabupaten Kudus yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan.
 9. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas Tim Pengendalian Inflasi Daerah kepada Tim Pengendalian Inflasi Pusat melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi secara berkala atau sewaktu-waktu apabila diperlukan.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Penguatan program ketahanan pangan di Kabupaten Kudus.
2. Pemantauan harga kebutuhan pokok masyarakat yang dilaksanakan setiap hari.
3. Monitoring distribusi barang strategis kebutuhan pokok masyarakat.
4. Analisa sumber atau potensi tekanan inflasi yang dilakukan setiap bulan.
5. Pembangunan dan rehabilitasi infrastruktur pertanian.
6. Pembangunan dan rehabilitasi infrastruktur jalan dan jembatan Kabupaten.
7. Pembangunan dan rehabilitasi infrastruktur jalan dan jembatan Poros Desa.
8. Pembangunan dan rehabilitasi infrastruktur jalan dan jembatan Desa.
9. Rehabilitasi pasar-pasar tradisional.
10. Rakor TPID dan Ekuinda yang dilaksanakan secara rutin dan pada saat menjelang lebaran serta natal dan tahun baru.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

A. Dinas Perdagangan:

1. melaksanakan monitoring perkembangan harga dan pengendalian harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) akhir tahun 2024;
2. melakukan pengawasan distribusi harga pupuk, pestisida dan barang bersubsidi lainnya di Kabupaten Kudus
3. melaksanakan pemantauan harga dan stok, pengawasan kelancaran distribusi, dan pengendalian harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya menjelang HBKN Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru Tahun 2025;
4. melaksanakan sidak pasar dan distributor agar tidak terjadi penimbunan barang.
5. melakukan monitoring harga dan ketersediaan stok dan memasukkan hasilnya dalam aplikasi SP2KP Provinsi Jawa Tengah secara rutin.
6. melaksanakan pengawasan kelancaran distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Kudus;

B. Dinas Pertanian dan Pangan:

1. agar menjaga ketersediaan stok pangan di Kabupaten Kudus menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) akhir tahun 2024;
2. melaksanakan evaluasi penggunaan Kartu Tani dan melakukan penyuluhan pemupukan berimbang terhadap petani dalam menghadapi Masa Tanam I.
3. tetap menjaga ketersediaan stok pangan di Kabupaten Kudus menjelang HBKN Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru Tahun 2025.
4. agar menjaga ketersediaan stok pangan di Kabupaten Kudus;

C. Seluruh Anggota TPID

Seluruh anggota TPID agar melakukan upaya pengendalian inflasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing Organisasi Perangkat Daerah.